

ABSTRAK

PERTUMBUHAN BEBERAPA VARIETAS KEDELAI [*Glycine max* (L) Merrill] PADA POLA TANAM TUMPANGSARI DENGAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)

Oleh

**Ana Maryana
175001150**

**Dosen Pembimbing
Amir Amilin
Dedi Natawijaya**

Tumpangsari antara kedelai dan jagung dapat menjadi alternatif peningkatan produksi kedelai di Indonesia. Namun tidak semua varietas kedelai sesuai untuk pola tanam tumpangsari, karena respon setiap varietas terhadap pola tumpangsari berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh varietas yang memiliki pertumbuhan dari kedelai yang paling baik dalam sistem tanam tumpangsari. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Caruy, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, pada bulan Juli sampai Oktober 2021. Metode percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan varietas. Perlakuan terdiri dari lima varietas kedelai, yaitu: Anjasmoro, Dega 1, Deja 1, Devon 1 dan Dena 1. Ukuran petak yang digunakan adalah 2 m x 3,5 m. Sistem tanam kedelai 3 baris dengan jarak tanam (30 cm x 15 cm) x 100 cm dan jagung ditanam dengan sistem dua baris dengan jarak tanam (40 cm x 15 cm) x 160 cm. Jagung ditanam setelah 10 hari tanam kedelai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang berbeda pada pola tanam tumpangsari dengan jagung manis terhadap variabel yang diuji, kecuali diameter batang, jumlah cabang produktif, hasil jagung pertanaman dan hasil jagung per petak. Kultivar Devon 1 menunjukkan per tumbuhan yang lebih baik dibandingkan kultivar lain.

Kata Kunci : Tumpangsari, kedelai, jagung manis

ABSTRACT

GROWTH OF SOME VARIETIES OF SOYBEAN [*Glycine max* (L) Merrill] INTERCROPPING SYSTEM WITH SWEET CORN (*Zea mays saccharata* Sturt)

By

**Ana Maryana
175001150**

**Supervisor :
Amir Amilin
Dedi Natawijaya**

Intercropping between soybean and corn can be an alternative to increase soybean production in Indonesia. However, not all soybean varieties are suitable for intercropping because the response of each variety to intercropping is different. The purpose of this study was to obtain varieties that have the best growth from soybean in an intercropping system. This research was conducted in Caruy Village, Cipari District, Cilacap Regency, From July to October 2021. The experimental method used was Randomized Complete Block Design (RCBD) with a variety of treatment. The treatment consisted of five soybean varieties, namely: Anjasmoro, Dega 1, Deja 1, Devon 1, and Dena 1. The plot size used was 2 m x 3,5 m. Soybean is planted in 3 rows with a spacing of 30 cm x 15 cm x 100 cm and corn is planted in double row system with spacing of (40 cm x 15 cm) x 160 cm. Corn is plant 10 days after planting soybeans. The results showed that were significantly different in the intercropping pattern with sweet corn on the variables tested, except stem diameter, number of productive brunches, maize yield and maize yield per plot. Devon 1 cultivar showed better growth than other cultivars.

Keyword: intercropping, soybean, sweet corn